

## **Efektifitas Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SD**

### **Effectiveness of Use of Guessing Game Media on Knowledge Of Dental And Oral Health in SD Students**

**Tazkia Aulia<sup>1</sup> Nur Sefa Arief Hermawan<sup>2</sup> Nova Mega Rukmana<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi Penulis: tazkiaaulia.student@umitra.ac.id

#### **ABSTRACT**

Dental and oral health problems in elementary school students are an important concern in health development, one of which is caused by the vulnerability of elementary school children aged 7-12 years because this age is a period of growth and physical development of children. One of the efforts to increase dental and oral health knowledge is to provide health education and use interesting media such as picture guessing media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using the picture guessing game media on dental and oral health knowledge in students. This type of research uses a quantitative, Pre-Experimental design with the One Group Pretest – Posttest Design. Data analysis univariate and bivariate. The bivariate test used is the Paired Sample T Test. The results showed that there was an effect of using the guessing game media on dental and oral health knowledge at SD Negeri 1 Gunung Raya Lampung Timur 2023 with a p value of 0.000 ( $p \text{ value} < \alpha = 0.05$ ). It is expected that students can maintain healthy teeth mouth by diligently brushing their teeth at least 2 times a day in the morning and at night and regularly checking with the dentist at least once every 6 months.

**Keywords: Knowledge, Dental and oral health, Guess the game media**

#### **ABSTRAK**

Masalah Kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar menjadi perhatian yang penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok anak sekolah dasar usia 7-12 tahun dikarenakan usia tersebut adalah masa pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah memberikan pendidikan kesehatan dan penggunaan media yang menarik seperti media tebak gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan media permainan tebak gambar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, desain Pre Experimental dengan rancangan One Grup Pretest – Posttest Design. Dengan Analisis data univariat dan bivariat. Uji bivariat yang digunakan adalah uji Paired Sample T Test. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan media permainan tebak gambar terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Gunung Raya Lampung Timur 2023 dengan hasil p value sebesar 0,000 ( $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ ). Diharapkan bagi siswa dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara rajin menggosok gigi minimal 2 kali sehari pada pagi dan malam hari serta rutin melakukan pemeriksaan ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

**Kata kunci: Kesehatan gigi dan mulut, Media permainan, Tebak Gambar**

#### **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dengan rongga mulut sehingga individu dapat makan, berbicara dan berinteraksi tanpa adanya

ketidaknyamanan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 89 Tahun 2015).

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan infeksi yang akan menimbulkan rasa sakit pada anak. Anak menjadi tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari termasuk belajar dan anak

berisiko mengalami gangguan nutrisi (Setiadi, 2020).

Di Indonesia masalah gigi dan mulut pada tahun 2021 sebesar 57,6%. Jika dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 48,2% dan tahun 2018 sebesar 45,3%. Maka masalah gigi dan mulut di Indonesia dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Secara data nasional Provinsi Lampung urutan 18 kasus masalah kesehatan gigi dan mulu pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021).

Di Provinsi Lampung masalah gigi dan mulut tahun 2021 sebanyak 57.935 kasus. Jika dibandingkan tahun 2020 sebanyak 77.765 kasus dan tahun 2019 sebanyak 58.231 kasus. Maka dalam 3 tahun terakhir masalah gigi dan mulut di Provinsi Lampung mengalami naik turun. Pada tahun 2021 terdapat 4 Kabupaten/Kota yang memiliki kasus masalah gigi dan mulut terbanyak yaitu di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 11.787 kasus, lalu urutan kedua Metro sebanyak 8.930 kasus, Pada urutan ketiga Lampung Selatan sebanyak 7.766 kasus dan Lampung Tengah sebanyak 5.525 kasus dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Lampung (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Di Puskesmas Peniangan Kabupaten Lampung Timur masalah gigi dan mulut pada tahun 2022 sebanyak 2.981 kasus. Jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 2.810 kasus dan tahun 2020 sebanyak 2.679 kasus. Maka dalam 3 tahun terakhir masalah gigi dan mulut di Puskesmas Peniangan mengalami kenaikan. Kasus masalah gigi dan mulut terbanyak ada di Desa Peniangan sebanyak 620 kasus dari 12 Desa. Kasus

terbanyak ada di usia 7 – 12 tahun yaitu sebanyak 440 kasus. Di Desa Peniangan terdapat 1 sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 Gunung Raya (Puskesmas Peniangan, 2022).

Upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan cara melakukan pendidikan kesehatan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar (Dawanti, 2012).

Berdasarkan hasil survey yaitu wawancara kepada guru yang ada di SD Negeri 1 Gunung Raya mengatakan bahwa selama ini pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut setiap tahunnya di lakukan tetapi belum ada bentuk pendidikan kesehatan yang menggunakan media bermain seperti tebak gambar.

## METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif desain *Pre Experimental* dengan pendekatan *One Grup Pretest – Postest Design*. Penelitian ini pada dilakukan pada tanggal 13 – 14 Juni tahun 2023 di SD Negeri 1 Gunung Raya Kabupaten Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 siswa dan sampel sebanyak 71 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan total populasi. Kriteria sampel inklusinya yaitu bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*, dan bersekolah di SD Negeri 1 Gunung Raya terutama Siswa kelas III, IV dan V. Pengolahan data dalam penelitian ini ada 4 yaitu *Editing Data, Coding, Processing, Cleaning* dan analisis data yang dilakukan 2 tahap yaitu analisis univariat dan bivariat.

## HASIL

Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Usia

Umur	Jumlah	Presentase (%)
≤ 9 Tahun	21	29,56
10 Tahun	22	31
≥ 11 Tahun	28	39,4
Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	38	53,5
Laki - Laki	33	46,5
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2023)

Tabel 2 Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum dan sesudah Diberi Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar

Pengetahuan	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Sebelum Diberikan Media Tebak Gambar	Rendah	34	48
	Sedang	30	42
	Tinggi	7	10
Sesudah Diberikan Media Tebak Gambar	Rendah	1	1
	Sedang	41	58
	Tinggi	29	41
<b>Total</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa pengetahuan sebelum diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah pengetahuan kurang sebanyak 34 siswa (48%), pengetahuan sedang sebanyak 30 siswa (42%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 7 siswa (10%) sedangkan distribusi frekuensi

pengetahuan sesudah diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah pengetahuan kurang sebanyak 1 siswa (1%), pengetahuan sedang sebanyak 41 siswa (58%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 29 siswa (41%)

Tabel 3 Efektifitas Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut

Variabel	Mean	N	Selisih	P value
Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan	59,96	71	17,26	0,000
Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan	75,21	71		

Sumber : Data Sekunder (diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa rata-rata (mean) skor pengetahuan sebelum diberi penggunaan Media Permainan Tebak Gambar adalah sebesar 59,96 sedangkan rata-rata (mean) skor pengetahuan sesudah diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah sebesar 77,73. Dari nilai mean diketahui bahwa terdapat perbedaan skor rata - rata sebelum

dan sesudah diberi penggunaan media permainan tebak gambar yaitu 17,26. Hasil uji statistik didapat p value sebesar 0,000 ( $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Gunung Raya Tahun 2023.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Diberikan Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebelum diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah pengetahuan kurang sebanyak 34 siswa (48%), pengetahuan sedang sebanyak 30 siswa (42%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 7 siswa (10%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan terbanyak sebelum diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah

pengetahuan kurang yaitu sebanyak 34 siswa (48%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimasari (2019) di SDN Padangsari 02 Semarang yang menyatakan skor pengetahuan sebelum diberi penyuluhan dengan permainan tebak gambar lebih rendah dibandingkan sesudah diberikan penyuluhan dengan permainan tebak gambar yaitu Pretest sebesar 27,38 dibandingkan sesudah diberi pendidikan menggunakan media permainan tebak gambar yaitu 29,27 pada rata-rata nilai Post test.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Gunung Raya dan wali kelas masih banyaknya siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang kesehatan gigi dan mulut dikarenakan kurang optimalnya kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang dilakukan pihak Puskesmas Peniangan hal ini dikarenakan selama ini pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut setiap tahunnya dilakukan tetapi media yang digunakan hanya media berbentuk leaflet kemudian di jelaskan di ruangan kelas. Belum ada bentuk pendidikan kesehatan yang menggunakan media bermain.

### **Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sesudah Diberikan Penggunaan Media Permainan Tebak Gambar**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengetahuan meningkat sesudah diberi penggunaan media permainan tebak gambar adalah pengetahuan kurang sebanyak 1 siswa (1%), pengetahuan sedang sebanyak 41 siswa (58%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 29 siswa (41%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimasari (2019) di SDN Padangsari 02 Semarang yang menyatakan bahwa sesudah di beri penyuluhan menggunakan media permainan tebak gambar skor pengetahuan siswa mengalami peningkatan.

Sejalan dengan dengan penelitian Purnama dan Indah (2021) di SDN Muncul 3 Tanggerang Selatan yang menyatakan bahwa sesudah di beri pendidikan kesehatan menggunakan media permainan tebak gambar skor pengetahuan siswa mengalami peningkatan.

Penelitian penelitian Syahniati (2021) di SD Negeri 19 Prabumulih juga berpendapat sama yang menyatakan bahwa sesudah di beri promosi kesehatan menggunakan media permainan tebak gambar skor pengetahuan siswa mengalami peningkatan

Peneliti berpendapat bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan pada siswa di SD Negeri 1 Gunung

Raya dikarenakan adanya pendidikan kesehatan menggunakan media tebak gambar. Anak sekolah SD sangat suka dengan bermain sambil belajar. Hal ini dikarenakan Saat bermain, anak dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman baru. Selain itu kemampuan berpikir, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berimajinasi anak juga dapat dilatih dengan metode bermain sambil belajar ini. Bermain adalah metode belajar yang efektif. Anak-anak didik belajar dari segala kegiatan yang mereka lakukan. Permainan yang edukatif adalah permainan yang dapat merangsang daya pikir anak didik. Termasuk diantaranya meningkatkan kemampuan berkonsentrasi dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini harus dilakukan secara – terus menerus.

### **Efektifitas Menggunakan Media Permainan Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efektifitas penggunaan media permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SD Negeri 1 Gunung Raya Tahun 2023 dengan nilai *p value* sebesar 0,000 (*p value* <  $\alpha = 0,05$ ) yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu ada Efektifitas Penggunaan Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SD Negeri 1 Gunung Raya

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimasari (2019) di SDN Padangsari 02 Semarang yang menyatakan bahwa sesudah di beri penyuluhan menggunakan media permainan tebak gambar skor pengetahuan siswa mengalami peningkatan rata – rata 4,32 skor

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria Lusi, Nur Sefa Arief Hermawan (2021) di SDN 3 Way Kandis Kota Bandar Lampung. yang menyatakan bahwa mendapatkan informasi tentang pencegahan karies gigi dari keluarga dekat dan tetangga memiliki pengetahuan baik namun

memiliki perilaku pencegahan karies gigi tidak baik dikarenakan memiliki kesulitan dalam hal biaya yang harus dikeluarkan bila harus melakukan pemeriksaan gigi secara rutin ke Puskesmas sehingga mereka hanya melakukan pencegahan karies gigi secara mandiri misalnya, dengan membatasi konsumsi makanan yang banyak mengandung gula, dan coklat, pada anaknya.

Kelebihan permainan tebak gambar adalah pelajaran lebih menarik sebab di dalamnya ada unsur kompetisi dimana tidak tahu sebelumnya siapa yang bakal menang dan kalah, Adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar seperti diketahui belajar yang baik adalah belajar yang aktif dan Memberikan umpan balik langsung yang secepatnya atas apa yang dilakukan akan memungkinkan proses belajar jadi lebih efektif (Fitriastutik, 2018).

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 1 Gunung Raya Tahun 2023 dengan hasil p value sebesar 0,000 (p value  $< \alpha = 0,05$ ) yang artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu ada Efektifitas Penggunaan Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa SD Negeri 1 Gunung Raya

#### **SARAN**

Saran bagi siswa agar dapat mempraktikkan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan perlakuan seperti menyikat gigi yang baik dan benar minimal 2 kali sehari, setelah sarapan pagi dan sebelum tidur, di malam hari, juga melakukan pemeriksaan gigi dan mulut 6 bulan sekali ke dokter gigi

Saran bagi pihak Sekolah berkolaborasi dengan pihak Puskesmas ketika akan memberikan penyuluhan rutin kesekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD khususnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dawanti. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Pondok Cina Depok*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Dinas Kesehatan Lampung Timur. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021*. Lampung. Dinas Kesehatan Lampung Timur.
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2021. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2021*. Lampung. Dinkes Provinsi Lampung.
- Fatimasari. 2019. "Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet" 6: 76–79.
- Fitriastutik. 2018. *Efektivitas Booklet Dan Permainan Tebak Gambar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Kelas Iv Terhadap Karies Gigi Di Sd Negeri 01, 02, Dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. 2019. *Info Datin Kesehatan Gigi Nasional*. 2019. Jakarta. Kemendes RI
- Setiadi. 2020. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Pondok Cina Depok*. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 89 Tahun 2015. *Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Jakarta
- Puskesmas Peniangan. 2021. *Profil Puskesmas Peniangan Tahun 2022*. Lampung Selatan. Puskesmas Peniangan
- Maria Lusi1, Nur Sefa Arief Hermawan. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)
- Purnama, Fenita, and Sari Indah. 2021. "Efektivitas Edukasi Kesehatan

Menggunakan Permainan Tebak Gambar Dan Audiovisual Terhadap Pemahaman Kesehatan Gigi Dan Mulut."

Syahniati (2021) di SD Negeri 19 Prabumulih